

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suku Batak merupakan kelompok etnik terbesar ketiga di Indonesia berdasarkan sensus dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2010. Nama ini merupakan sebuah istilah kolektif untuk mengidentifikasi beberapa suku bangsa yang bermukim dan berasal dari Provinsi Sumatera Utara. Suku Bangsa yang termasuk sebagai Batak adalah Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, dan Batak Toba [1].

Pada saat ini pengenalan akan suku Batak sudah sangat minim, Hal ini sangat disayangkan mengingat suku Batak adalah salah satu dari beberapa sub kesukuan di Indonesia. Akan sangat disayangkan bila tradisi, adat, dan tutur kata yang ada pada suku batak dapat hilang seiring perkembangan zaman. Selama ini pemahaman ataupun pengenalan akan suku batak sangat minim, hal ini dapat dilihat pada remaja yang bersekolah di kota-kota besar yang umumnya memiliki marga atau berdarah Batak tidak mengenal akan sukunya. Dengan banyaknya minat remaja akan ponsel dapat mengurangi rasa ingin tahu dalam mengenal suku Batak dan tanpa disadari hal itu sangat merugikan generasi penerus di Indonesia dimana dalam menambah wawasan akan suku Batak sangatlah penting mengingat suku Batak merupakan salah satu warisan nenek moyang yang terdahulu. Berdasarkan hasil observasi maka perlu dikembangkan ilmu yang mempelajari berbagai macam bidang informasi secara lengkap dari berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan mengenai suku Batak. Segala bentuk yang disajikan baik dalam bentuk artikel maupun subjek yang disusun secara tertentu dan pada umumnya disusun secara alfabetis.

Salah satu yang dapat dijadikan sumber artikel maupun subjek ialah ensiklopedia. Ensiklopedia berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Enklios paideia* yang bermakna sebuah lingkaran atau pengajaran secara lengkap, maksudnya ialah ensiklopedia

merupakan sebuah Pendidikan paripurna yang mencakup semua lingkaran ilmu pengetahuan, ensiklopedia memberikan pengertian yang mendalam dari kata-kata yang diinginkan, Ensiklopedia merupakan sebuah buku yang berisi keterangan atau uraian penjelasan informasi suatu subjek[2].

Ensiklopedia digital merupakan suatu bentuk ensiklopedi yang berkembang dengan kemajuan teknologi informasi. Ensiklopedia tidak hanya berbentuk buku namun juga berbentuk digital yang dapat diakses melalui perangkat komputer maupun handphone melalui jaringan internet. Dengan pengembangan Ensiklopedia Suku Batak diharapkan dapat memudahkan dalam mengenal Suku Batak yang akan diimplementasikan dalam sebuah sistem Website. Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka diangkatlah penelitian ini dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Suku Batak Berbasis Website” yang menggunakan framework laravel.

Penelitian ini merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan pada lingkup pengembangan ensiklopedia Suku Batak berbasis *web*. Namun ada halaman *web* yang membahas tentang Ensiklopedia Suku batak juga, halaman *web* tersebut bernama BatakPedia yaitu Ensiklopedia Budaya batak, namun halaman *web* tersebut sudah lama tidak membuat artikel baru, artikel terakhir yang saya lihat ialah 7 bulan yang lalu. Dibandingkan dengan BatakPedia, Penelitian yang akan saya lakukan secara spesifik membahas tentang Suku Batak, dan yang menjadi pembeda ialah peran Tokoh Adat yang akan menjadi user untuk memverifikasi artikel yang akan diterbitkan, dan adanya forum diskusi untuk pengguna lain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan, yaitu bagaimana membangun sebuah sistem informasi ensiklopedia Suku batak berbasis Website.

### **1.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini memiliki lingkup sistem yang hanya membahas adat istiadat, Sejarah, Bahasa, seni&budaya, dan kuliner suku batak.
2. Sistem yang akan dirancang hanya berbasis *website* dan dapat diakses melalui *browser*.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Membuat Ensiklopedia Suku Batak dan melakukan pengujian kelayakan seperti pengujian sistem dan pengujian pengguna sebelum disebarluaskan ke masyarakat
2. Menjadi sarana untuk pembelajaran budaya batak di kalangan Masyarakat luas, termasuk pada generasi muda Suku Batak.

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa pengetahuan tentang suku Batak tetap ada untuk generasi mendatang, melindungi warisan budaya dari risiko kepunahan.
2. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang adat istiadat, tradisi, serta memperkuat identitas budaya batak.
3. Pelestarian budaya, mengumpulkan dan mendokumentasikan pengetahuan tentang adat istiadat, tradisi, Bahasa, dan seni suku Batak untuk memastikan warisan budaya batak tidak hilang seiring waktu.
4. Mengajak tokoh adat untuk berkontribusi dalam proses pengumpulan data dan validasi informasi.